

Laporan Kinerja Instansi  
Pemerintah (LKJiP)

Tahun Anggaran 2019

**KECAMATAN WANAREJA**





## **Kata Pengantar**

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2019 ini dapat terselesaikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan LKj IP ini merupakan salah satu sarana untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dicapai oleh Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap tahun 2019, sebagai konsekuensi dan konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Disamping itu, penyusunan LKj IP ini juga sebagai bentuk kepatuhan Kecamatan Wanareja selaku SKPD di jajaran Pemerintah Kabupaten Cilacap untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Kolusi Korupsi dan Nepotisme serta Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Substansi pokok LKj IP Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2019 ini memberikan gambaran mengenai pencapaian Kinerja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap selama tahun 2019, pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah direncanakan sehingga dapat mendukung terwujudnya visi misi Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap sebagaimana ditetapkan dalam RENSTRA Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap 2017-2022.

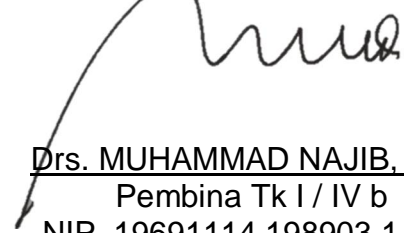
Namun demikian, dalam penyusunan LKj IP ini masih banyak terdapat kekurangan baik menyangkut format dan substansinya, sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan dalam rangka penyempurnaan penyusunan LKj IP dimasa mendatang. Semoga dengan berbagai upaya yang telah dilaksanakan akan mampu menunjukkan kinerja secara lebih nyata sesuai dengan tupoksi serta kewenangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.



Akhir kata, disampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKj IP ini dan semoga dapat menjadi cermin bagi kita semua untuk melakukan evaluasi kinerja organisasi secara menyeluruh selama satu tahun kedepan agar tercipta kinerja yang lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya oleh masing-masing bagian di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap secara lebih sinergis.

Cilacap, Februari 2020

CAMAT WANAREJA



Drs. MUHAMMAD NAJIB, M.Si

Pembina Tk I / IV b

NIP. 19691114 198903 1 003



## Ikhtisar Eksekutif

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2019 menyajikan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran yang diarahkan untuk dapat mencapai misi dan visi Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap sesuai target kinerja yang telah menjadi komitmen Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, transparansi dan bertanggung jawab serta untuk mewujudkan *clean government* dan *good governance*, maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dengan demikian, LKj IP Kabupaten Cilacap Tahun 2019 ini disusun sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan guna mewujudkan sasaran dan tujuan yang ditargetkan dapat dicapai pada Tahun 2019 sebagai bagian dari upaya pencapaian visi Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap yaitu Kecamatan Wanareja

Secara umum, penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap pada tahun 2019 dapat dikatakan Berhasil. Hal ini, didasarkan pada hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran yang dapat dicapai melalui pelaksanaan berbagai kebijakan, program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Dokumen Kinerja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap 2019 yang terdiri dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis (RS), Rencana Aksi Tahapan Pencapaian Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Capaian Anggaran Pendukung Sasaran.

Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa dari 1 tujuan, 1 sasaran strategis dengan 2 indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2019 menunjukkan bahwa :

- Nilai Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis sebesar 95% dengan kategori “sangat tinggi/sangat berhasil”.
- Capaian indikator kinerja utama dari 1 indikator kinerja utama adalah dikategorikan sangat tinggi.
- Capaian indikator kinerja tujuan dari 1 indikator kinerja tujuan kategori tercapai.

Beberapa hal yang perlu juga menjadi perhatian terkait hasil pengukuran capaian kinerja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2019, antara lain:

1. Belum optimalnya pemahaman dan komitmen dalam pencapaian target kinerja sasaran untuk pencapaian tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan didalam RENSTRA dan RPJMD. Umumnya dalam pelaksanaan program tahunan yang tertuang didalam RKPD, penganggaran program dan kegiatan Kecamatan Wanareja masih bersifat *project oriented*, belum berorientasi pada pencapaian sasaran yang telah tertuang didalam RENSTRA maupun RPJMD ataupun sasaran strategis. Sehingga terdapat program-program yang kurang relevan dengan pencapaian sasaran tetap memperoleh alokasi pendanaan yang relatif besar. Oleh karena itu



perlu adanya komitmen atau penegasan agar program dan kegiatan yang dilaksanakan benar-benar mengacu pada prioritas dan tupoksi Kecamatan Wanareja

2. Terbatasnya SDM aparatur yang paham terkait aturan pengelolaan keuangan maupun penyelenggaraan pemerintahan daerah. Sehingga dalam pengusulan dan atau pelaksanaan kegiatan masih sering dijumpai adanya program pembangunan yang kurang selaras dengan sasaran strategis dan prioritas pembangunan yang telah ditetapkan dalam RENSTRA maupun RPJMD.

Untuk itu, kedepan perlu dilakukan beberapa perbaikan agar target kinerja dapat dicapai sesuai dengan yang ditetapkan, antara lain :

1. Perlu adanya pemahaman bahwa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan harus tetap berpedoman pada capaian kinerja yang telah tertuang didalam RENSTRA. Sehingga program/kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah program/kegiatan yang langsung mengarah pada pencapaian sasaran dan tujuan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Terhadap kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak secara langsung mengarah pada prioritas dalam pencapaian sasaran dan tujuan dapat dieliminasi atau dikurangi porsi penganggarnya.
2. Totalitas Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara penuh agar segera diterapkan di Kecamatan Wanareja, sehingga data dapat terintegrasi antara perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Selain itu perencanaan program dan kegiatan akan lebih mengarah pada pencapaian sasaran dan tujuan Kecamatan Wanareja sebagaimana tertuang dalam RENSTRA Kecamatan Wanareja 2017-2022.

Semoga, LKj IP ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Wanareja maupun Kabupaten Cilacap. Prestasi kinerja yang berhasil diraih merupakan hasil kerja keras seluruh Unit Kerja di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap bersama dengan stakeholder yang dibingkai semangat kebersamaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Berbagai kekurangan yang ada, tentunya menjadi pemacu untuk memotivasi agar lebih bersemangat dalam bekerja dan berusaha demi terwujudnya Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap sebagai Perangkat Daerah yang mampu memberikan pelayanan prima menuju terciptanya pemerintahan yang tangguh, terpercaya dan mandiri guna mewujudkan Cilacap Semakin Sejahtera Secara Merata



## Daftar Tabel

Tabel 1.1	Data Penduduk per Wilayah Desa/Kelurahan Tahun 2019 .....	10
Tabel 1.2.1	Jumlah Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian .....	11
Tabel 1.2.2	Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan .....	12
Tabel 1.2.3	Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan .....	12
Tabel 2.1.	Tujuan & Sasaran Kecamatan Wanareja Kab Cilacap menurut Misi Kecamatan Wanareja .....	24
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Kecamatan Wanareja Kab Cilacap .....	24
Tabel 2.3	Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2019 .....	25
Tabel 2.4	Program yang dilaksanakan untuk Pencapaian Sasaran Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	26
Tabel 3.1	Pengukuran dengan Skala Ordinal .....	28
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019 .....	29
Tabel 3.3	Rata-Rata Capaian Strategis Tahun 2019.....	30
Tabel 3.4	Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2019.....	30
Tabel 3.5	Pengukuran capaian Kinerja Sasaran .....	31
Tabel 3.6	Target dan Realisasi Anggaran Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2019.....	32
Tabel 3.7	Capaian Anggaran dan Sasaran Tahun 2019 .....	34



**Daftar Gambar**

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kecamatan Wanareja ..... 13

**Daftar Isi**

Kata Pengantar .....	2
Ikhtisar Eksekutif .....	4
Daftar Tabel .....	6
Daftar Gambar .....	7
Daftar Isi .....	8
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>9</b>
A. GAMBARAN UMUM .....	9
B. KEDUDUKAN, STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI .....	12
C. MAKSUD DAN TUJUAN .....	14
D. SISTEMATIKA PENULISAN .....	15
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>17</b>
A. INSTRUMEN GUNA MENDUKUNG PENGELOLAAN KINERJA .....	17
B. RENCANA STRATEGIS .....	22
1. VISI MISI KABUPATEN CILACAP .....	23
2. TUJUAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA .....	24
3. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN .....	24
C. RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2019 .....	25
D. PERJANJIAN KINERJA DAN PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN ..	25
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>27</b>
A. PENGUKURAN KINERJA .....	27
B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA .....	29
C. AKUNTABILITAS ANGGARAN .....	33
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>35</b>





## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. GAMBARAN UMUM**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2019, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Wanareja sebagai salah satu penyelenggara Pemerintahan Kabupaten Cilacap dalam kerangka integrasi perwujudan Visi Kabupaten Cilacap.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) ini merupakan instrumen dan metode pertanggungjawaban pemerintah yang pada intinya mengungkapkan target perencanaan, pelaksanaan, dan pengukuran kinerja serta evaluasi dan analisa atas capaian kinerja hasil pelaksanaan tahun sebelumnya. LKj IP menjelaskan faktor-faktor keberhasilan atau kegagalan atas capaian realisasi target kinerja organisasi melalui pengelolaan sumber daya yang berbasis kinerja sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam perspektif transparansi dan akuntabilitas.

Berdasarkan Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang menegaskan kembali pentingnya sinergitas antara aspek keuangan dan kinerja dalam pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan kemudian ditindaklanjuti dengan ditetapkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas , dan fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

Oleh karenanya Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap telah menyusun laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) tahun 2019 sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja atas keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2019.



## 1. KONDISI GEOGRAFIS DAN DEMOGRAFIS

Jumlah Penduduk Kecamatan Wanareja menurut Laporan Petugas Registrasi Kependudukan Kecamatan Wanareja pada akhir Desember 2019 mencapai **127.055** jiwa yang terdiri dari laki-laki **64.097** jiwa dan perempuan **62.958** jiwa. Adapun persebaran penduduk menurut wilayah desa/ kelurahan sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data Penduduk per Wilayah Desa/Kelurahan Tahun 2019

Data Penduduk per wilayah Desa/Kelurahan Tahun 2019				
NO	Desa/kelurahan	Jumlah Penduduk	Laki-laki	Perempuan
1	Purwasari	7.413	3.725	3.688
2	Cilongkrang	5.476	2.763	2.713
3	Tarisi	7.998	4.017	3.981
4	Bantar	9.543	4.781	4.762
5	Sidamulya	7.691	3.940	3.751
6	Adimulya	12.892	6.517	6.375
7	Wanareja	14.240	7.204	7.036
8	Madura	14.236	7.106	7.130
9	Madusari	6.013	3.017	2.996
10	Tambaksari	3.448	1.719	1.729
11	Majingklak	5.823	2.946	2.877
12	Malabar	7.678	3.854	3.824
13	Limbangan	15.121	7.718	7.403
14	Cigintung	2.291	1.156	1.135
15	Palugon	1.669	1.691	1.669
16	Jambu	3.832	1.943	1.889

Sumber: Laporan Register Kependudukan Kecamatan Wanareja per 31 Desember 2019

Sementara itu dari distribusi penduduk menurut desa/kelurahan, memperlihatkan desa/kelurahan Limbangan adalah yang paling banyak penduduknya yaitu sebesar 15.121 jiwa ( 11,90 % dari total jumlah penduduk Kecamatan Wanareja) , sedangkan yang berpenduduk paling kecil adalah Desa/kelurahan Cigintung, yaitu sebesar 2.291 jiwa (1,80 % dari total jumlah penduduk Kecamatan Wanareja) . Bertambahnya penduduk menyebabkan kepadatan penduduk juga meningkat yaitu dari 519 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2016 menjadi 620 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun



2017. Tingkat kepadatan penduduk tertinggi berada di Desa Wanareja ( 1.494 jiwa/km<sup>2</sup> ), sedangkan tingkat kepadatan penduduk terendah yaitu Desa Jambu ( 212 jiwa/km<sup>2</sup> ).

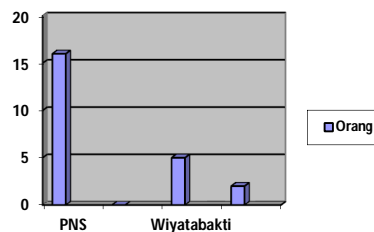
## 2. Sumber Daya Manusia / Aparatur

Jumlah PNS di Kecamatan Wanareja tahun 2019 (sampai dengan Desember 2019) seluruhnya sebanyak 16 orang, yang terdiri dari PNS laki-laki sebanyak 10 orang dan PNS perempuan sebanyak 6 orang, 5 Orang Wiyata Bakti Laki-Laki ,1 Orang Tenaga Kebersihan perempuan dan 1 Orang tenaga kebersihan laki-laki. Menurut tingkat pendidikan sebagian besar PNS berpendidikan S1 ( Gambar 1.5 /tabel ) Pejabat struktural di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap tahun 2019 sebanyak 6 orang dengan rincian pejabat struktural sebagaimana gambar/tabel .

### 1. Status Kepegawaian:

PNS	: 16 Orang
CPNS	: - Orang
Wiyata Bakti	: 5 Orang
Tenaga Kebersihan	: 2 Orang

**Tabel 1.2.1 Jumlah Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian**

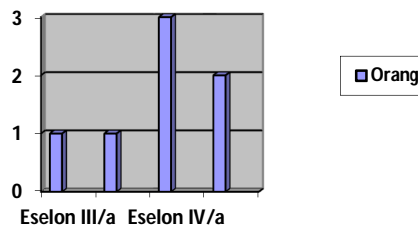


### 2. Jabatan Struktural:

Eselon III/a	: 1 Orang
Eselon III/b	: 1 Orang
Eselon IV/a	: 3 Orang
Eseon IV/b	: 2 Orang



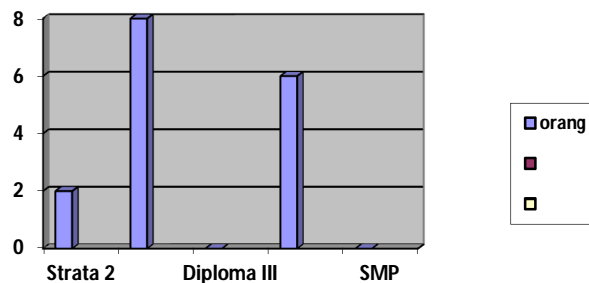
**Tabel 1.2.2 Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan**



**3. Pendidikan:**

Pasca Sarjana	: 2 Orang
Sarjana	: 8 Orang
Sarjana Muda	: - Orang
Diploma III	: 0 Orang
SMA	: 6 Orang
SMP	: 0 Orang

**Tabel 1.2.3 Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan**



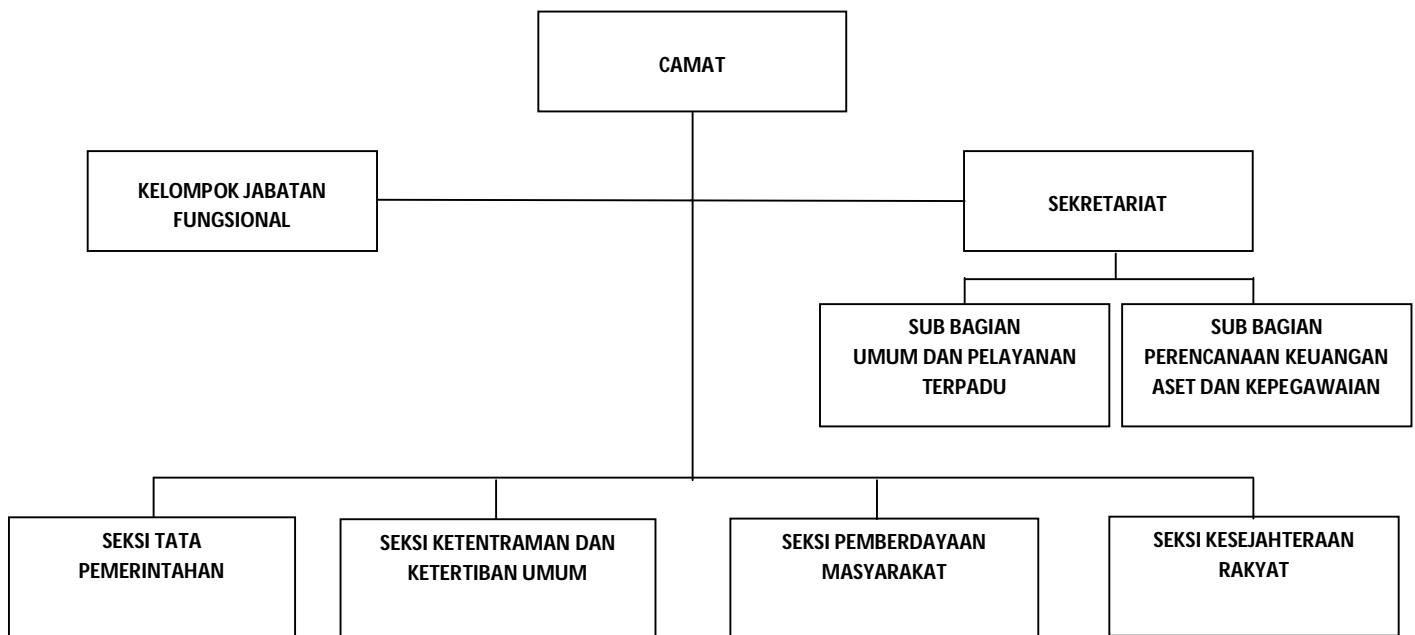
**B. KEDUDUKAN, STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) tentang Pemerintah daerah, maka kedudukan Pemerintah berubah menjadi Perangkat Daerah. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam usaha meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat secara berdaya guna dan berhasil guna, maka telah diatur dan ditetapkan Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan Wanareja yang sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pemebentukan dan



Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cilacap. Struktur Organisasi dan tata kerja tersebut dimaksudkan agar penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif untuk menjawab tantangan perkembangan masyarakat. Adapun bagan organisasi perangkat daerah sebagaimana gambar berikut :

**Gambar 1.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN WANAREJA**



Sesuai dengan Peraturan Bupati Cilacap Nomor 111 tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta Uraian Tugas Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Cilacap, Kecamatan Wanareja mempunyai Tugas Pokok yang dilimpahkan oleh Bupati sebagai berikut :

- a. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- c. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- e. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- f. Membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan;



- g. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnyadan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan;
- h. Mengevaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes);
- i. Melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, yang terdiri dari aspek : perizinan, rekomendasi, koordinasi, pembinaan, pengawasan, fasilitasi, penetapan, penyelenggaraan, dan kewenangan lain yang dilimpahkan

Dalam melaksanakan Tugas Pokok tersebut, Kecamatan Wanareja mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah di kecamatan;
- b. pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban;
- d. pengoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundangundangan;
- e. pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- f. pengoordinasian penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan;
- g. pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan;
- h. pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnyadan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa ataukelurahan;
- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati

### C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya LKj IP Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2019 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu satu tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.



Tujuan Penyusunan LKj IP Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2019 sebagai alat untuk mendapatkan masukan *stakeholders* demi perbaikan kinerja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj IP, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/ kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKj IP sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

#### D. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan LKj IP Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2019 disusun dengan sistematika yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan** Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.

**BAB II Perencanaan Kinerja** Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

**BAB III Akuntabilitas Kinerja.** Pada bab ini disajikan Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran. Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
2. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja



3. Diuraikan juga realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen perjanjian kinerja.

**BAB IV Penutup.** Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.





## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penyelenggaraan SAKIP meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, reviu dan evaluasi kinerja. Rencana strategis menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP. Perencanaan strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan seluruh aspek baik yang menyangkut potensi, peluang dan kendala yang ada. Perencanaan strategis harus disusun secara integral komprehensif dan implementatif sehingga dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien serta dapat mencapai hasil yang optimal. Dalam rangka pengintegrasian perencanaan SKPD dalam kerangka sistem pembangunan daerah, maka seluruh SKPD wajib menyusun dokumen perencanaan strategis (RENSTRA) yang merupakan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap telah menyusun RENSTRA Kecamatan Wanareja 2017-2022 yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Nomor 143 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2017-2022 setelah mendapat pengesahan oleh Bupati Cilacap atas Rancangan Renstra dengan Surat Pengesahan Bupati Cilacap Nomor 143 Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018 tentang Rancangan Akhir Rencana Strategis Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2017-2022. Selain itu, Kecamatan Wanareja juga menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) untuk setiap jangka waktu tahunan.

### A. INSTRUMEN GUNA MENDUKUNG PENGELOLAAN KINERJA

Pemantapan manajemen pembangunan berbasis kinerja, menjadi salah satu perhatian bagi Kabupaten Cilacap. Beberapa inovasi / aplikasi yang sudah dikembangkan untuk peningkatan kinerja, adalah :

#### 1. **Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Cilacap (SIPPeCi)**

Dibawah koordinator Bappelitbangda Kabupaten Cilacap, Pemkab Cilacap telah melaksanakan sistem perencanaan dengan Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Cilacap (SIPPeCi) yang dimulai dari Musrenbang Desa/ Kelurahan, Musrenbang Kecamatan, Musrenbang Kabupaten, Penyusunan Rancangan Renja PD, Penyusunan RKPD sampai dengan penyusunan KUA–PPAS yang mudah diakses oleh publik dengan cara digital. Sehingga Kecamatan Wanareja yang

selama ini kegiatan perencanaan masih dilaksanakan secara konvensional atau manual, perlahan harus beralih secara elektronik.

Aplikasi ini berjalan dengan menggunakan web browser dan tidak perlu menginstal lebih dahulu, sehingga dapat digunakan kapanpun dan dimanapun dengan perangkat apapun baik menggunakan komputer (PC), laptop, netbook ataupun tablet asalkan terkoneksi dengan jaringan internet



## 2. Sitem Penganggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (*e-Budgeting*)

*E-Budgeting* adalah sistem penyusunan anggaran yang di dalamnya termasuk aplikasi program komputer berbasis web untuk memfasilitasi proses penyusunan anggaran belanja daerah.

Dengan penerapan teknologi informasi seperti sistem informasi penyusunan anggaran ini, pemerintah daerah akan lebih mudah dalam menentukan arah kebijakan berkaitan dengan penganggaran pemerintah daerah.



## 3. SIMDA Keuangan ( BPPKAD )

Aplikasi Simda Keuangan sudah diterapkan sejak TA 2014 sehingga Kecamatan Wanareja wajib menerapkan dalam sistem pengelolaan keuangannya. Program



aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, meliputi penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporannya. Bagian Keuangan sebagai penanggungjawab pengelolaan keuangan di Kecamatan Wanareja. *Output* aplikasi ini antara lain:

1) Penganggaran

Rencana Kerja Anggaran (RKA), RAPBD dan Rancangan Penjabaran APBD, APBD dan Penjabaran APBD beserta perubahannya, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

2) Penatausahaan

Surat Penyediaan Dana (SPD), Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Surat Perintah Membayar (SPM), SPJ, Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), Surat Tanda Setoran (STS), beserta register-register, dan formulir-formulir pengendalian anggaran lainnya.

3) Akuntansi dan Pelaporan

Jurnal, Buku Besar, Buku Pembantu, Laporan Keuangan (Laporan Arus Kas dan Neraca Laporan Realisasi Anggaran), Pertanggungjawaban dan Penjabarannya.



#### 4. Program Aplikasi SIMDA Barang Milik Daerah (BMD) ( BPPKAD )

Program aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan barang daerah meliputi perencanaan, pengadaan, penatausahaan, penghapusan dan akuntansi barang



daerah. Kecamatan Wanareja hanya mengikuti dan melaksanakan entry data BMD saja sedangkan pengelolaan aplikasi oleh BPPKAD. Output aplikasi ini antara lain :

1) Perencanaan

Daftar Kebutuhan Barang dan Pemeliharaan, Daftar Rencana Pengadaan Barang Daerah dan Daftar Rencana Pemeliharaan Barang Daerah.

2) Pengadaan

Daftar Hasil Pengadaan, Daftar Hasil Pemeliharaan Barang, dan Daftar Kontrak Pengadaan.

3) Penatausahaan

Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu (sejarah) Barang, Kartu Inventaris ruangan (KIR), Buku Inventaris (BI), Daftar Mutasi Barang Daerah, dan Rekap Hasil Sensus, serta Label Barang

4) Penghapusan

SK Penghapusan, Lampiran SK Penghapusan, Daftar Barang yang Dihapuskan

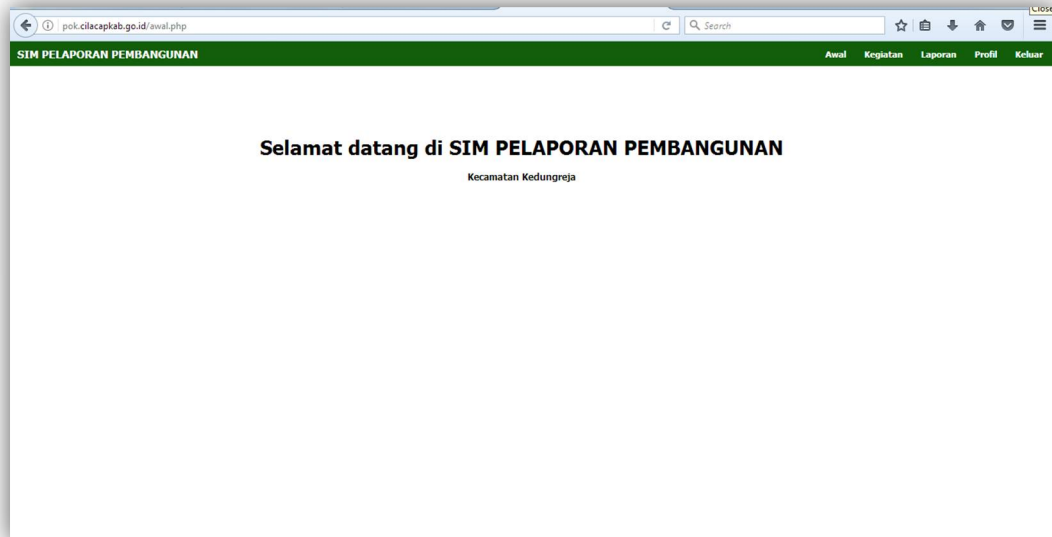
5) Akuntansi

Daftar Barang yang masuk Neraca (*Intracomptable*), Daftar Barang *Extra Comptable*, Lampiran Neraca, Daftar Penyusutan Aset Tetap, dan Daftar Aset Lainnya (Barang Rusak Berat), serta Rekapitulasi Barang Per SKPD.



## 5. SIM Pelaporan Pembangunan Daerah ( Setda )

Aplikasi ini membantu dalam pengendalian terhadap pelaksanaan fisik keuangan kegiatan khususnya kegiatan belanja langsung PD serta pengadaan barang dan jasa dapat dipantau secara realtime oleh PD.



## 6. SIM Kepegawaian ( BKPPD )

Kecamatan Wanareja sudah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian sejak tahun 2014 dengan penanggungjawab Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, Aset dan Kepegawaian. Dan ini bisa terintegrasi dengan SIM Kepegawaian yang dikelola BKPPD.

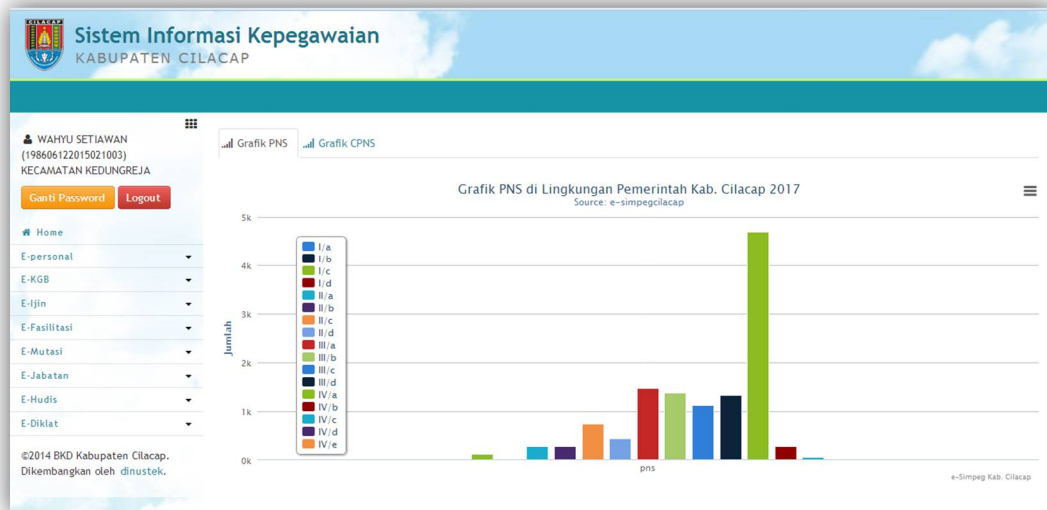
Tujuan SIM Kepegawaian di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap:

- 1) Untuk mendukung Sistem Manajemen PNS yang rasional dan pengembangan SDM di Aparatur Pemerintah.
- 2) Mewujudkan data kepegawaian yang mutakhir dan terintegrasi.
- 3) Menyediakan Informasi PNS yang akurat untuk keperluan perencanaan, pengembangan, kesejahteraan dan pengendalian PNS
- 4) Membantu kelancaran pekerjaan di bidang kepegawaian, terutama dalam pembuatan laporan

Manfaat SIMPEG:

- 1) Pelacakan informasi data seseorang pegawai akan mudah dan cepat.
- 2) Pembuatan Laporan dapat mudah dikerjakan.
- 3) Mengetahui Pegawai yang akan naik pangkat dan akan mendapat kenaikan gaji berkala

- 4) Memudahkan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan kepegawaian
- 5) Mendapatkan informasi keadaan pegawai (Profil Kepegawaian) yang cepat dan akurat
- 6) Dapat merencanakan penyebaran (mutasi) pegawai sesuai pendidikan/kompetensi.
- 7) Merencanakan Kebutuhan Pegawai (Neraca Kebutuhan Pegawai)



## 7. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah / e-SAKIP (SETDA)

Dalam rangka meningkatkan kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diharapkan adanya pengembangan sistem dan prosedur pengumpulan data kinerja melalui teknologi informasi (TI) yang dapat diverifikasi dan tepat waktu sehingga data kinerja yang disajikan lebih dapat diandalkan. Hal inilah yang melatarbelakangi adanya aplikasi e-SAKIP PD di Kabupaten Cilacap. Dengan sistem aplikasi ini diharapkan dapat membantu PD dalam pelaporan kinerja karena dapat dilaporkan secara elektronik darimana saja dan kapan saja sepanjang dijangkau jaringan internet sehingga dapat melaporkan secara rutin setiap triwulan tepat waktu sesuai saran dari Kemenpan dan RB yang sudah dituangkan dalam Rencana Aksi Pencapaian Perjanjian Kinerja.

## 8. Aplikasi DJP Online

Dengan menggunakan DJP Online, Kecamatan Wanareja sebagai Wajib Pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya tanpa kendala serta terhindar dari sanksi-sanksi perpajakan jika tidak memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai aturan yang berlaku.



## B. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (RENSTRA) sangat diperlukan oleh masing-masing PD, karena dengan adanya rencana strategis akan membantu PD dalam menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai, sehingga PD dapat lebih berperan dalam memberikan respon terhadap berbagai perubahan dan tuntutan lingkungan. Disamping itu rencana strategis akan memperjelas konsep organisasi Pemerintah Daerah dalam melakukan aktivitas agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien dengan mempertimbangkan seluruh potensi dan kemampuan yang ada secara integral komprehensif.

Rencana strategis Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap dimanifestasikan dalam bentuk dokumen Renstra Tahun 2017-2022 yang mencakup Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan, Program dan Kegiatan, sedangkan uraian target kinerja sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2019 beserta program dan kegiatan pendukungnya dan rencana aksi pencapaiannya akan dijabarkan tersendiri dalam Dokumen kinerja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2019.

### 1. VISI DAN MISI KABUPATEN CILACAP

Visi Kabupaten Cilacap Tahun 2017-2022 dirumuskan sebagai berikut :

Cilacap Semakin Sejahtera secara Merata "Bangga Mbangun Desa"

Untuk mewujudkan visi Kabupaten Cilacap ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan layanan pendidikan dan kesehatan rohani dan jasmani, serta kesejahteraan sosial dan keluarga
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintah yang profesional bersifat *entrepreneur* dan dinamis dengan mengedepankan prinsip *Good Governance* dan *Clean Government*
3. Mewujudkan demokratis, stabilitas keamanan, ketertiban umum, ketentraman dan perlindungan masyarakat
4. Mengembangkan perekonomian yang bertumpu pada potensi lokal dan regional
5. Mengembangkan dan membangun infrastruktur wilayah dengan memperhatikan aspek lingkungan hidup dalam pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan



## 2. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Tujuan dan sasaran dirumuskan dalam rangka mencapai misi. Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi; melaksanakan misi dengan menjawab isu-isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah. Sasaran adalah hasil atau kondisi yang diharapkan dari suatu tujuan yang terukur formulasinya. Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dalam pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Rumusan tujuan, sasaran dan indikator kinerja utama yang dijabarkan dari visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kecamatan Wanareja berikut.

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Kecamatan Wanareja Kab Cilacap menurut Misi Kecamatan Wanareja Kab Cilacap

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
<b>MISI Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang profesional bersifat entrepreneur dan dinamis dengan mengedepankan prinsip Good Governance dan Clean Government</b>			
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Nilai AKIP Kecamatan Wanareja	Meningkatnya kinerja pelayanan Kecamatan Wanareja	Nilai IKM / SKM

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Kecamatan Wanareja Kab Cilacap

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi / Perhitungan
1	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Pelayanan Kecamatan	Nilai IKM / SKM Kecamatan Wanareja	Nilai Hasil Survey Kepuasan Masyarakat atas kinerja pelayanan pada kecamatan Wanareja pada tahun n

## 3. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan dirumuskan berdasarkan isu-isu strategis dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah pembangunan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap 2017-2022. Ada isu strategis yang menjadi permasalahan pokok yang dihadapi oleh Kecamatan





Wanareja pada umumnya yang terdapat dalam Renstra Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2017-2022 yang telah dirumuskan untuk mencapai tujuan. Penyelesaian masalah yang berkaitan dengan satu isu strategis diselesaikan melalui pilihan satu atau lebih strategi dan kebijakan. Untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran tersebut maka sesuai dengan kapasitas dan ruang lingkup tupoksi Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, ditetapkan beberapa strategi pilihan berdasarkan analisa SWOT dan guna mewujudkan strategi tersebut Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap telah menyusun program dan kegiatan strategis yang diawali dengan penetapan arah kebijakan. Adapun Arah Kebijakan Kecamatan Wanareja antara lain sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Wanareja
- b. Meningkatkan kinerja aparatur Kecamatan Wanareja
- c. Meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan wilayah Kecamatan Wanareja
- d. Meningkatkan efektifitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas Pemerintah Kecamatan Wanareja

### C. RENCANA KINERJA TAHUNAN ( RKT ) 2019

Setiap sasaran telah dirumuskan dalam indikator dan target kinerja yang spesifik dan terukur. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap tahun 2019 disajikan sebagai berikut.

Tabel 2.3 Rencana Kinerja Tahunan ( RKT ) Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Kecamatan Wanareja	Nilai SKM/IKM Kecamatan Wanareja	Nilai	75,8

### D. PERJANJIAN KINERJA DAN PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra serta RKT tahun 2019 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, maka upaya pencapaiannya dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas sebagaimana dituangkan dalam Dokumen



Perjanjian Kinerja Tahun 2019 ( terlampir ). Program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2019 sesuai dokumen Perjanjian Kinerja adalah sebagaimana tabel 2.4 di bawah ini. Adapun rencana penggunaan anggaran program kegiatan sebagaimana lampiran Rencana Aksi Penggunaan Anggaran Pendukung Sasaran, sedangkan rencana tahapan pencapaian target kinerja tahun 2019 sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja disajikan pada lampiran Rencana Aksi Tahapan Pencapaian Perjanjian Kinerja.

Tabel 2.4. Program yang dilaksanakan untuk Pencapaian Sasaran Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran
1	Meningkatnya Kinerja pelayanan Kecamatan Wanareja	Program pelayanan administrasi perkantoran	355.698.500
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	307.015.000
		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	12.500.000
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0
		Program Pengembangan Kewilayahan	137.787.500
		Program Perencanaan dan Pelaporan Kinerja	17.000.000



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program / kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak. Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggung jawaban program / kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja Kecamatan Wanareja telah dicapai.

#### A. PENGUKURAN KINERJA

Kerangka Pengukuran kinerja di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap dilakukan dengan mengacu ketentuan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003, dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut:

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :



$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(\text{2x Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal untuk setiap kategori untuk setiap kategori (Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, Sangat Tinggi) dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengukuran dengan Skala Ordinal

Warna	Skala Ordinal	Predikat / Kategori
Merah	0 s/d 50	Sangat Rendah
Kuning	50.1 s/d 65	Rendah
Jingga	65.1 s/d 75	Sedang
Hijau	75.1 s/d 90	Tinggi
Dark Green	90.1 lebih	Sangat Tinggi

Sumber: Permendagri 54 / 2010

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja. Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan "Metode Rata-rata Data Kelompok". Penyimpulan capaian sasaran nilai *mean* setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada disetiap kelompok sasaran dengan nilai mean skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kelompok sasaran tersebut.

Nilai Mean setiap kategori ditetapkan sebagai berikut :



Sangat Tinggi	:	95
Tinggi	:	82.5
Sedang	:	70
Rendah	:	57.5
Sangat Rendah	:	25

## B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

### **Capaian Indikator Kinerja Utama**

Secara umum Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2017-2022. Capaian Indikator Kinerja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap s.d. Tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Prosentase	Pedikat/Kategori
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Kecamatan Wanareja	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat / Survey Kepuasan Masyarakat	Nilai	75,8	77	101,58	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 1 indikator kinerja, disimpulkan bahwa 1 indikator (100%) dikategorikan dengan Capaian "Sangat Tinggi".

### **Capaian Kinerja Sasaran**

Dengan telah dilaksanakan pengukuran kinerja beserta simpulan rata-rata sesuai dengan Metode Rata-rata Data kelompok, maka dari 1 sasaran strategis dengan indikator kinerja tersebut, pencapaian kinerja masing-masing sasaran Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap sebagai berikut :



Tabel 3.3 Rata-rata Capaian Sasaran Strategis 2019

1	SASARAN STRATEGIS	Jumlah Indikator	Rata-rata	Kategori	Rincian Kategori untuk indikator				
					Sangat Rendah (0 s/d 50)	Rendah (50.1 s/d 65)	Sedang (65.1 s/d 75)	Tinggi (75.1 s/d 90)	Sangat Tinggi (90.1 lebih)
1	2	3	4	5	6				
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Kecamatan Wanareja	1	95	Sangat Tinggi	0	0	0	0	1
<b>Rata-rata Capaian Sasaran Strategis</b>		<b>1</b>	<b>95</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Rata-rata capaian sasaran strategis sebesar 95% dengan kategori “SangatTinggi”.

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TUJUAN

Pencapaian kinerja tujuan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap sebagai berikut:

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Tujuan 2019

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Target	Realisasi	Prosentase (realiasi dibagi target )	Predikat/ Kategori
1	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Nilai AKIP Kecamatan Wanareja	Nilai	64	69,68	108,87	Tercapai

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja tujuan, dikategorikan “tercapai”. Dengan demikian semua tujuan bisa dicapai dengan hasil kinerja yang sangat memuaskan, dilihat dari nilai capaian indikator kinerja tujuan. Tujuan Meningkatkan akuntabilitas kinerja Pelayanan Kecamatan dengan indikator tujuan Nilai AKIP Kecamatan Wanareja, dari target nilai 64 atau Cukup, Kecamatan Wanareja memperoleh nilai 69,68 atau (B) dengan demikian diharapkan apa yang sudah dicapai pada tahun 2019 ini bisa menjadi faktor pendorong untuk lebih baik lagi kedepannya,



sehingga Pemerintahan yang berprinsip Good Government dan Clean Government bisa dicapai.

## ANALISIS CAPAIAN KINERJA

### Sasaran : Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kecamatan Wanareja

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 1 dengan 1 indikator kinerja mendapatkan angka nilai capaian sebesar 95% dengan kategori “sangat tinggi”. Capaian kinerja sasaran bisa dikatakan “sangat tinggi” dikarenakan mampu mengantisipasi dan meminimalisir faktor-faktor yang menjadi hambatan dan memanfaatkan faktor pendukung yang ada sehingga. Adapun strategi yang akan diterapkan di tahun mendatang sebagaimana sebagai berikut :

Tabel 3.5 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran

No	Indikator Sasaran	Kondisi Awal tahun 2017	Capaian/ Kondisi s.d. 2018	2019			Target Akhir RPJMD 2022	Capaian 2019 terhadap 2022 AKHIR RPJMD(%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1.1.1	Nilai IKM/SKM	75,23	81,93	75,8	77	101,58	76	108,09
	Faktor Penghambat : Sistem SIAK untuk cetak Surat Keterangan KTP Elektronik cenderung lama karena adanya perubahan aturan. Perubahan dari bio capture (rekam KTP pertama) ke Print Ready Record (siap dicetak) memakan waktu 2-3 hari dan terkadang bisa beberapa minggu. Selain itu, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terkait mekanisme persyaratan data kependudukan.							
	Faktor Pendorong : Sumber Daya Manusia memadai dari segi kompetensi dan perilaku, ketepatan dan kecepatan respon pengaduan masyarakat dan sarana prasarana yang memadai.							
	Strategi untuk mewujudkan indikator tahun 2020 : Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait mekanisme persyaratan data kependudukan melalui Perangkat Desa							

Nilai realisasi IKM Tahun 2019 lebih rendah dibandingkan Tahun 2018 karena jumlah responden yang mengisi ke aplikasi SISUKMA kurang memadai. Hal ini dikarenakan responden mengisi aplikasi tersebut mulai bulan Oktober 2019 sehingga jumlah responden kurang dan mengakibatkan nilai IKM turun. Disamping itu kurangnya SDM dan informasi yang cukup mengenai pemakaian Aplikasi SISUKMA. Untuk Tahun



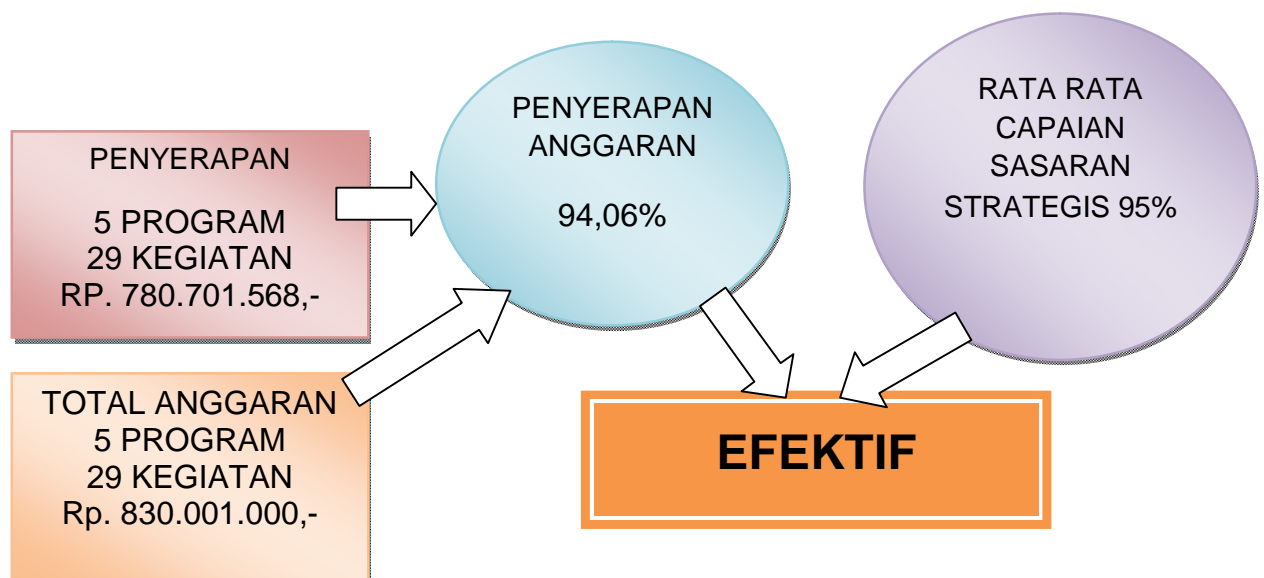
2020, Aplikasi sudah digunakan responden dalam mengisi Quesioner.

Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan 5 ( lima ) program sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
3. Program Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Perencanaan dan Pelaporan Kinerja
5. Program Pengembangan Kewilayahan.

Dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp 780.701.568,- dari anggaran sebesar Rp 830.001.000,- atau 94.06 % dari target. Realisasi keuangan sebesar 94,06% ini tersebut apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 95%, terdapat adanya efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian sasaran tersebut sebesar 5,94 %. Adapun Rincian Anggaran dan realisasi yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan disajikan sebagaimana lampiran Laporan Capaian Anggaran.

Tabel 3.6 Target dan Realisasi Anggaran Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2019







### C. AKUNTABILITAS ANGGARAN

**M**anajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dan sumber dana/ anggaran merupakan alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* dimana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bias dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggung-jawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

Penyerapan belanja langsung Kecamatan Wanareja pada tahun 2019 sebesar Rp 780.701.568 atau 94,06 % dari anggaran sebesar Rp 830.001.000 dengan jumlah program 6 program dan 29 kegiatan. Sedangkan rata-rata pencapaian sasaran dari 1 indikator kinerja sebesar 95 % (Sangat Tinggi/berhasil). Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja beserta penyerapan anggaran efektif. Perbandingan capaian kinerja dan capaian anggaran setiap indikator kinerja dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini. Adapun Rincian Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2019 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran pembangunan disajikan sebagaimana Laporan Capaian Anggaran Pendukung Sasaran. Efisiensi penggunaan anggaran kegiatan dalam kegiatan mencapai target kinerja disajikan pada lampiran Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.



Tabel 3.7 Capaian Anggaran dan Sasaran Tahun 2019

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA	Kinerja			PROGRAM	Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
					(%)				(%)
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Kecamatan Wanareja	Nilai AKIP Kecamatan Wanareja	64	69,68	108,87				
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat / Survey Kepuasan Masyarakat	75,8	77	101,58	Pelayanan Administrasi Perkantoran	337.800.000	324.231.691	95,98
						Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	540.200.000	525.528.244	97,28
						Peningkatan Disiplin Aparatur	11.500.000	9.801.000	85,23
						Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0	0	0
						Perencanaan dan Pelaporan Kinerja	25.000.000	24.223.000	96,89
						Pengembangan Kewilayahan	164.000.000	150.427.600	91,72

Sumber : Bagian Keuangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap



## BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil terhadap kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja utama, dapat disimpulkan bahwa kinerja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2019 secara keseluruhan berhasil dengan ketentuan:

- Nilai Rata-rata capaian sasaran strategis sebesar 95% dengan kategori “sangat tinggi/berhasil”.
- Nilai Rata-rata capaian indikator kinerja utama dari 1 indikator 100% kategori Sangat Tinggi (berhasil).
- Capaian indikator kinerja tujuan dari 1 indikator kinerja tujuan 100% dikategorikan tercapai

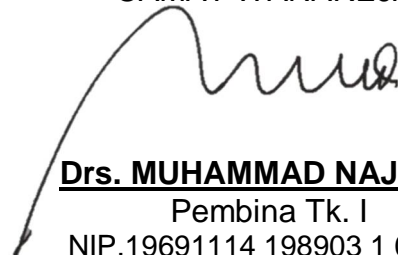
Hasil ini tentunya tidak terlepas dari hasil kerja yang ditunjukkan oleh masing-masing seksi dan subbagian di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap yang telah memberikan sumbangan bagi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh sebagaimana tercantum dalam RENSTRA Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap 2017-2022 dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2019 serta peran serta masyarakat dan stakeholder.

Disadari bahwa adanya keterbatasan kemampuan menyangkut sumber daya yang ada di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, maka Rencana Kinerja Tahun 2019 sudah dapat terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan .

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam Renstra Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2018-2019, khususnya untuk Tahun Anggaran 2019, dapat dipenuhi sesuai dengan harapan.

Cilacap, Februari 2020

CAMAT WANAREJA



**Drs. MUHAMMAD NAJIB, M.Si**

Pembina Tk. I

NIP.19691114 198903 1 003

